

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 14

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 63

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).³

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).⁴ Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁵ Desain penelitian eksperimental yang digunakan adalah desain kelompok pra tes-post tes acak (*randomized pretest-posttest control group design*). Di dalam desain ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 57

⁴ *Ibid*, Hal. 59

⁵ *Ibid*, Hal. 58

diberi. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*.⁶

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

X = Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

⁶ Nurul, "Pengertian Penelitian Eksperimen" dalam <https://metopen.worspress.com>, diakses tanggal 15 Maret 2017 pukul 16.33

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 61

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*,

Y_1 = Motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan
Kademangan Blitar

Y_2 = Hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan
Kademangan Blitar

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar yang berjumlah 190 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.¹³ Pengambilan sampel dilakukan karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 297

¹¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 8

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal. 115

¹³ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 11

yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹⁴

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹⁵ Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.¹⁶

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.¹⁷ Sampel yang akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo, yaitu peserta didik kelas V-A berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V-B berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 120

¹⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 20

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 128

¹⁷ *Ibid*, Hal. 10

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, Hal. 252

1. MI Miftahul Ulum Plosorejo merupakan madrasah yang menjadi teladan bagi MI Swasta di Kecamatan Kademangan.
2. MI Miftahul Ulum Plosorejo merupakan koordinator MI Swasta se Kecamatan Kademangan
3. MI Miftahul Ulum Plosorejo telah memperoleh banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.
4. Dari segi jumlah peserta didik, MI Miftahul Ulum Plosorejo menempati jumlah yang paling banyak dibandingkan MI Swasta lain di Kecamatan Kademangan, yaitu sebesar 23,16% (dapat dilihat pada lampiran) sehingga layak menjadi sampel penelitian.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Miftahul Ulum Plosorejo

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah soal : 10 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	Soal
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1		1
		Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	2,3		2
		Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	4		1
			Adanya penghargaan dalam belajar	5	6	2
		Kebutuhan aktualisasi diri	Adanya keinginan untuk berhasil	7,8	9	3
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	10		1
Jumlah				8	2	10

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Miftahul Ulum Plosorejo

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2016/2017

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1.	Hasil Belajar	3.2 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as Shiddiq	Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembenar	Menyebutkan riwayat dan silsilah Abu Bakar as Shiddiq	Uraian Bebas	1
				Menyebutkan contoh nilai positif sikap Abu Bakar as Shiddiq.	Uraian Bebas	5
		4.2 Menceritakan kepribadian Abu Bakar as Shiddiq dan perjuangannya dalam berdakwah Islam	Abu Bakar as Shiddiq Sang Pembenar	Menyebutkan perjuangan Abu Bakar as Shiddiq dalam berdakwah.	Uraian Bebas	2, 3, 4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁹

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 160

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.²⁰ Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran SKI kelas V MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.²¹ Dengan kata lain pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.²² Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

3. Angket

²⁰ *Ibid*, Hal. 146

²¹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 56

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 136

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²³ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar SKI peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 10 pernyataan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

4. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar SKI peserta

²³ *Ibid*, Hal. 52

²⁴ *Ibid*, Hal. 57

didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

5. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.²⁵

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁶

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:²⁷

²⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 81

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 158

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), Hal. 70

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:²⁸

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat

²⁸ Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis. (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 10

pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:³⁰

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:³¹

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitati yang

²⁹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 81

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 191

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 75

menunjukkan fakta.³² Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.³³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.³⁴ Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data skunder.³⁵

Pada penelitian ini data ada dua, yaitu:

³² Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 31

³³ *Ibid*, Hal. 52

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 114

³⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 80

1. Data primer, diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan tes.
2. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁶ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁷ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³⁸ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁹ Wawancara

³⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 51

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 308

³⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 84

³⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 51

digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁰ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Miftahul Ulum Plosorejo dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

3. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis unyuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁴¹ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

4. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.⁴² Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴³ Dalam menggunakan metode tes, peneliti

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 317

⁴¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 90

⁴² *Ibid*, Hal. 91

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 138

menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴⁴ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.⁴⁵

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih

⁴⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 92

⁴⁵ *Ibid*, Hal. 93

terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 5
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 5
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 5

5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 5

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁶

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa

⁴⁶ *Ibid*, Hal. 95-96

yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.⁴⁷

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁴⁸ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria

⁴⁷ *Ibid*, Hal. 97

⁴⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal.133

⁴⁹ *Ibid*, Hal. 100

pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁵⁰

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵¹ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus *Chi Square* sebagai berikut:⁵²

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Dimana,

X^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

⁵⁰ *Ibid*, Hal. 102

⁵¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18

⁵² Winarsunu, *Statistik Dalam ...*, Hal. 88

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Apabila telah diperoleh harga *Chi Square* hitung, selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Square* tabel. Apabila *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.⁵³

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

⁵³ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal.170

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

- 3) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas V MI Swasta se Kecamatan Kademangan Blitar

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2

buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 =rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 =rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_{1^2} =nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{2^2} =nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 =jumlah individu pada sampel 1

N_2 =jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai *t* empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan *t* teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai *t* yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui *db* nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

⁵⁴ Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 81

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁵⁵ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁵⁶ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

⁵⁵ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 158

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.